

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	9
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak	Radar Semarang
Media Online

Wilayah: Kota Pekalongan

Halaman 4

Tahun Ini 812 RTLH Dipugar

PEKALONGAN, Radar Semarang – Pemkot Pekalongan berupaya mengurangi Rumah Tidak Layak Huni (RTLH). Melalui Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman (Dinperkim), pemkot akan memugar sebanyak 812 unit RTLH yang tersebar di 26 kelurahan (kecuali Kelurahan Buaran Kradenan).

“Jumlah RTLH di Kota Pekalongan semakin berkurang. Pengurangan kawasan kumuh dan RTLH ini sebagai salah satu arah kebijakan pemerintah kota untuk pengembangan wilayah Kota Pekalongan,” ucap Wali Kota Pekalongan HM Saelany Machfudz Kamis (31/10).

Diungkapkan wali kota, tahun 2017 pihaknya telah melakukan pemugaran rumah sebanyak 1.190 unit. Anggarannya berasal APBD kota, APBD provinsi maupun CSR. Tahun 2018, telah menyelesaikan pemugaran rumah sebanyak 1.531 unit. “Dan *InshaAllah* tahun ini jumlah RTLH yang akan dipugar sebanyak 812 unit. Lokasinya berada di semua kelurahan. Kecuali Kelurahan Buaran Kradenan yang seluruhnya telah dipugar,” ungkap Saelany.

Program RTLH akan terus dilakukan hingga tuntas. Saelany juga berharap program RTLH benar-benar tepat sasaran. Selama ini, lanjut Saelany, dalam menjalankan program pemugaran terkendala data base yang kurang sempurna. Sehingga petugas mengambil acak siapa pun yang mengajukan. Bisa saja karena pertemanan atau kekeluargaan. “Ke depan petugas harus paham betul bagaimana alur dan syarat penerimaannya yang seperti apa dan mencegah adanya ketidaktepatsasaran ini,” terang Saelany. **(han/zal)**